

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis pendekatan ini yaitu pada data berupa angka yang diakumulasi dari hasil pengukuran yang diolah dengan analisis statistika.¹Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif korelasional, yang mana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel. Digunakan untuk melihat variasi suatu variabel berhubungan dengan variasi pada satu atau lebih pada variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Kemudian dari sini dapat diperoleh data berupa taraf hubungan ada.²

B. Identifikasi Variabel

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Adapun variabel bebas yaitu variabel yang variasinyamempengaruhi variabel lain.³Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitusebagai berikut:Variabel bebas yaitu *self disclosure* dan variabel terikat yaitu *trust*.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5–6.

²Dwi Umi Novitasari, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Agresivitas Anggota Pancak Silat (Studi Pada PSHT Dan IKS PI Kera Sakti Bojonegoro)” (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), 59.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 91–92.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian yang digeneralisasi dan punya karakteristik tertentu yang sama.⁴Sehubungan dengan adanya kendala yaitu pandemi virus Covid-19 yang membuat peneliti kesulitan untuk mendapatkan data secara langsung, sehingga peneliti tidak dapat menemukan data pasti mengenai jumlah populasi untuk penelitian. Peneliti hanya mendapatkan data dari website resmi Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin dengan jumlah rumah tangga 173.390. Namun di dalam website tersebut hanya menjelaskan mengenai besarnya jumlah populasi saja, dari data tersebut hanya menggambarkan jumlah populasi secara general, tidak secara spesifik sesuai dengan yang diperlukan.

2. Sampel

Sampel ialah perwakilan dari populasi, sebagian dari jumlah populasi.⁵Menentukan jumlah sampel dapat menjadi suatu dilema, sampel dengan jumlah banyak, terlebih sangat banyak, akan tidak gampang untuk dikontrol, biaya yang besar, proses mengumpulkan dan mengolah data perlu proses yang juga lama. Sebaliknya sampel kecil juga memiliki kekurangan yakni lebih mungkin untuk terjadi *sampling error* dan daya generalisasinya

⁴Tisa Yulia Ningsih, "Hubungan Keterbukaan Diri dengan Kepuasan Pernikahan pada Istri di Kecamatan Singosari Malang" 40.

⁵Achmad Zulkifli Adnan, "Self Disclosure Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Self Esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial di SMK Krian Sidoarjo", 48.

lebih kecil. Nyatanya tidak terdapat rumus yang mampu menunjukkan jumlah sampel secara sangat akurat dan tepat, dan tidak ada pedoman yang tegas menjabarkan bagaimana besar kecilnya suatu sampel.⁶

Beberapa faktor dapat mempengaruhi penentuan jumlah sampel seperti derajat keseragaman populasi, presisi yang diinginkan, rancangan analisa serta upaya, biaya dan waktu. Namun begitu, peneliti harus mampu menentukan kira-kira jumlah sampel yang memiliki presisi yang dirasa pantas untuk menjamin keabsahan hasil. Maka pada akhirnya penelitalah yang memutuskan bagaimana tingkat presisi yang diinginkan, dan dari penentuan presisi tersebut dapat menentukan besarnya sampel.⁷ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan acuan umum yang diberikan oleh Sugiyono dalam menentukan jumlah sampel untuk digunakan dalam penelitian yang diantaranya :

- a. Besar sampel yang memadai adalah berkisar 30-500 responden.
- b. Apabila sampel terbagi kategori (contoh: pria-wanita, suami-istri atau lainnya) maka ukuran sampel tiap kategori minimal 30.

Sampel dalam penelitian ini adalah para suami dan para istri dengan rentang usia 17-50 tahun, dan bertempat tinggal di kota Banjarmasin. Dan sampel yang akan digunakan sebanyak 120 responden, yang mana terdiri dari 60 orang suami dan 60 orang istri seta 6 orang suami dan 6 orang istri

⁶Sutopo, "Penentuan Jumlah Sampel Dalam Penelitian," 2016, 2-5, <http://www.e-jurnal.com/2016/03/penentuan-jumlah-sampel-dalam-penelitian.html?m=1>.

⁷Sutopo, 2-5.

untuk diwawancarai. Penentuan jumlah sampel tersebut menggunakan dengan teknik *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan tersebut peneliti peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.⁸

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik *insidental sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel ini berdasar pada sebuah ketidaksengajaan, siapapun yang secara tidak sengaja bertemu peneliti dapat menjadi sampel selama dirasa layak dan sesuai kriteria.⁹ Dalam teknik ini, pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa ada penentuan terlebih dahulu.

Dalam menemukan 6 orang subjek untuk diwawancarai, peneliti juga menggunakan teknik yang sama. Para subjek tersebut dijumpai secara kebetulan oleh peneliti bersamaan dengan pelaksanaan pembagian skala penelitian.

D. Lokasi Penelitian

⁸M. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 227.

⁹Nursyah Fitri Harahap, "Hubungan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Di Kelurahan Mangga" (Skripsi, Medan, Universitas Medan Area, 2018), 37.

Adapun lokasi di dalam penelitian ini adalah di kota Banjarmasin. Dilihat dari data angka perceraian di kota Banjarmasin yang tiap tahunnya mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2018 kasus perceraian mencapai 2.290 perkara dan bertambah 123 perkara pada tahun 2019 menjadi 2.413 perkara.¹⁰ sehingga hal ini yang menjadi latar belakang peneliti ingin melakukan penelitian di Kota Banjarmasin terkait variabel penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data didapat.¹¹ Adapun sumber data yang digunakan yaitu:

- a. Responden, yaitu para suami dan para istri di kota Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu sumber yang dapat menyajikan data tentang subjek yaitu para suami dan para istri yang bertempat tinggal di kota Banjarmasin.

2. Data

Data merupakan kumpulan pencatatan, berupa fakta maupun angka. Berikut data primer dalam penelitian ini :

- a. Tingkat *self disclosure* para suami dan para istri di kota Banjarmasin.
- b. Tingkat *trust* para suami dan para istri di kota Banjarmasin.

¹⁰Akhmad, "Sebanyak 2.413 Pasangan Bercerai Di Banjarmasin, Ini Pemicunya," [Http://Klikkalsel.Com/Sebanyak-2-413-Pasangan-Bercerai-Di-Banjarmasin-Ini-Pemicunya/](http://Klikkalsel.Com/Sebanyak-2-413-Pasangan-Bercerai-Di-Banjarmasin-Ini-Pemicunya/) (blog), January 4, 2021.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

- c. Hubungan antara *selfdisclosure* dengan *trust* dalam hubungan pernikahan di kota banjarmasin.

Adapun data sekunder didapatkan dari jurnal-jurnal, buku, artikel, skripsi dan literatur sehubungan dengan apa yang akan diteliti.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Skala

Skala merupakan nilai yang diberikan pada subjek, ataupun objek yang bertujuan untuk menilai sikap dan perilaku. Sebuah skala tidak menentukan kesuksesan tidaknya, kuat atau lemahnya hal yang diukur. Skala hanya mengukur sejauh apa subjek mempunyai ciri-ciri dari variabel yang diteliti.¹² Adapun skala yang digunakan adalah skala *self disclosure* dan skala *trust*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan kejelasan melalui tanya jawab tatap muka menggunakan pedoman wawancara. Adapun Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yang merupakan wawancara dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan dengan perumusan yang telah ditetapkan dan disiapkan sebelumnya.¹³

¹²Tustiyana Windiyani, "Instrumen Untuk Menjaring Data Interval, Nominal, Ordinal Dan Data Tentang Kondisi, Keadaan, Hal Tertentu Dan Data Untuk Menjaring Variabel Kepribadian," *Jurnal Pendidikan* Vol. 3, no. 5 (2012): 203.

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 163.

G. Instrumen Penelitian

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur namun peneliti hanya bertanya mengenai garis besar dari permasalahan. Adapun pertanyaan tersebut adalah: bagaimana tingkat keterbukaan dan kepercayaan pada pasangan dan permasalahan apa yang sering kali muncul dalam diantara suami dan istri. Pertanyaan ini hanya diberikan 6 orang subjek saja.

b. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat *self disclosure* dan *trust*, yang mana yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mengenai fenomena sosial. Masing-masing item dari skala likert memiliki nilai. Skala likert mengukur sikap subjek terhadap objek melalui 5 alternatif jawaban. Adapun pernyataan dalam item bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Bersifat *favorable* artinya pernyataan yang ada sesuai dengan objek sikap dan *unfavorable* yaitu pernyataan yang bersifat tidak sesuai dengan objek sikap.¹⁴

TABEL 3.1SKOR SKALA SIKAP MODELLIKERT

¹⁴Tisa Yulia Ningsih, "Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Di Kecamatan Singosari Malang," 42–44.

| Respon | Nilai skala Favorable | Nilai skala unfavorable |
|---------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Kadang-kadang (K) | 3 | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 5 |

1. Skala *Self Disclosure*

Skala *self disclosure* dibuat sendiri oleh peneliti dengan berdasar pada aspek *self disclosure* oleh Magno, dkk, yakni ; Keadaan emosional, seks, hubungan interpersonal, masalah pribadi diri, rasa atau selera, pikiran, agama, masalah, tugas dan pekerjaan.

TABEL 3.2 BLUE PRINT *SELF DISCLOSURE*

| No. | Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jmlh |
|------------|------------------------|--|------------------|--------------------|-------------|
| 1. | Keadaan Emosional | Mengungkapkan perasaan dan sikap akan situasi kepada orang lain. | 1, 7, 11 | 4, 12, 14 | 6 |
| 2. | Seks | Bersedia untuk membahas pengalaman seksual, kebutuhan dan pandangannya. | 21, 33 | 28,24 | 4 |
| 3. | Hubungan Interpersonal | Perilaku yang mengarah pada keintiman yang lebih mendalam pada hubungan interpersonal, yakni ikatan yang terjalin di luar keluarga | 23, 27 | 26, 30 | 4 |

| | | | | | |
|---------------|----------------------|---|-----------|-----------|-----------|
| 4. | Masalah pribadi diri | Mengungkapkan kejujuran mengenai masalah pribadi. | 3, 5 | 6, 8 | 4 |
| 5. | Rasa/Selera | Pandangan, perasaan, apresiasi terhadap tempat atau benda. | 25, 35 | 22, 34 | 4 |
| 6. | Pikiran | Membagikan informasi yang berupa pemikiran atau persepsi tentang sesuatu. | 9, 19, 13 | 2, 10, 16 | 6 |
| 7. | Agama | Kemampuan berbagi pengalaman, pikiran dan emosi tentang agama. | 37, 39 | 38, 40 | 4 |
| 8. | Masalah | Menceritakan konflik dan permasalahan kepada orang lain agar mendapatkan keringanan. | 15, 17 | 18, 20 | 4 |
| 9. | Perkerjaan dan Tugas | Bercerita atau berbagi mengenai pekerjaan dan tanggung jawab untuk dilakukan oleh orang lain pada waktu tertentu. | 29, 31 | 32, 36 | 4 |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 40 |

2. Skala *Trust*

Adapun pembuatan skala *trust* diadopsi dari skala *trust in close relationship* oleh Rempel, dkk yang memiliki 3 aspek yaitu : Keadaan yang diperkirakan (*predictability*) dengan nilai reliabilitas 0.70, keadaan yang diandalkan (*dependability*) dengan nilai reliabilitas 0.72 dan keyakinan (*faith*) dengan nilai reliabilitas 0.80. Dengan semua item yang memiliki nilai validitas >0.5.

TABEL 3.3 BLUE PRINT *TRUST*

| No | Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------------|---|--|-------------------------|-------------|-----------|
| 1. | Keadaan dapat diramalkan (<i>Predictability</i>). | Mampu memprediksi membaca, menganalisis perilaku pasangan yang sedang dan akan datang. | 8 | 4, 5, 14 | 4 |
| 2. | Keadaan dapat diandalkan (<i>Dependability</i>) | Mampu mengandalkan pasangan atas tindakan dan perilaku tertentu, mengandalkan pasangan dalam pemenuhan kebutuhan, dan menepati janji | 1, 7, 13, 15, 17 | 6 | 6 |
| 3. | Keyakinan (<i>Faith</i>) | Mampu percaya akan tindakan dan keputusan pasangan, tidak mempunyai keraguan terhadap pasangan | 2, 3, 9, 10, 11, 12, 16 | - | 7 |
| Jumlah Item | | | 13 | 4 | 17 |

H. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas *Self Disclosure* dan *Trust*

Validitas ialah tingkat keshahihan sebuah instrumen. Adapun kriteria uji validitas dalam penelitian ini adalah <0.312 . Jika koefisien korelasi di atas dari <0.312 dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas *Self Disclosure* dan *Trust*

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil sebuah pengukuran mampu dipercaya. Adapun teknik mengukur reliabilitas adalah menggunakan pengukuran *alpha chornbach*. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin reliabel, begitupun sebaliknya.¹⁵

I. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis korelasi *Pearson product moment*, menggunakan *IBM SPSS 20.0 for Windows*. Yang mana bertujuan untuk mengetahui ada hubungan antara variabel *self disclosure* (bebas) dan variabel *trust* (terikat) pada hubungan pernikahan di Kota Banjarmasin. Selain itu, analisis data dan hasil penelitian juga digunakan untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, tahap awal yang perlu untuk dilakukan adalah tahap persiapan penelitian agar pelaksanaan penelitian berjalan lancar di lapangan, persiapan penelitian meliputi hal-hal berikut:

- a. Merumuskan masalah dan menetapkan tema penelitian.

¹⁵Kholifatur Rosyidah, "Pengaruh Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Menantu Perempuan Pada Ibu Mertua Di Daerah Karanganyar Probolinggo," 66–67.

- b. Mencari literatur yang sesuai dengan penelitian, mencari teori-teori untuk dijadikan landasan teori.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Membuat alat ukur untuk digunakan dalam penelitian, alat ukur dalam penelitian ini merupakan skala likert. Yang mana pernyataan pada skala disesuaikan dengan indikator variabel dalam penelitian.
- e. Konsultasi mengenai skala yang dibuat dengan *professional judgment*.
- f. Merevisi ulang skala.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan meliputi uji coba skala, penyebaran skala dan wawancara. Dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

TABEL 3.4 JADWAL RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN

| Bulan Kegiatan | Jan 2020 | Feb 2020 | Mar 2020 | Mar 2021 | Apr 2021 | Mei 2021 | Jun 2021 | Jul 2021 | Agu 2021 |
|---------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Merumuskan masalah | | | | | | | | | |
| Menentukan judul penelitian | | | | | | | | | |
| Studi literatur | | | | | | | | | |
| Menentukan data dan sumber data | | | | | | | | | |
| Menentukan dan menyusun | | | | | | | | | |

